

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XII Akuntansi di SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional siswa di SMKN 7 Medan mendapat rata-rata nilai 2,78. Dalam hal ini rata-rata tersebut masuk kategori baik. Artinya adalah kecerdasan emosional siswa di SMKN 7 Medan tergolong baik. Begitu juga halnya minat belajar siswa di SMKN 7 Medan mendapat rata-rata nilai 2,73. Dalam hal ini rata-rata tersebut masuk kategori baik. Artinya adalah minat belajar siswa di SMKN 7 Medan tergolong baik.
2. Persamaan  $Y = 22,187 + 0,569X_1 + 0,196 X_2$ , berdasarkan model regresi tersebut diperoleh nilai koefisien kecerdasan emosional ( $b_1$ ) adalah bernilai positif mengandung arti bahwa apabila kecerdasan emosional ( $X_1$ ) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar akuntansi keuangan siswa ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variable bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien minat belajar ( $b_2$ ) juga bernilai positif, mengandung arti bahwa apabila minat belajar siswa ( $X_2$ ) mengalami kenaikan, maka prestasi belajar akuntansi keuangan siswa ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan dan sebaliknya dengan syarat variable bebas lainnya bernilai tetap.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan ( $Y$ ) siswa kelas XII Akuntansi di SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan uji secara parsial ( Uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ) adalah sebesar 7,136 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  ( $= t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025; 133)$ ), adalah sebesar 1,977 pada taraf signifikansi 95%. Maka dari hasil tersebut nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,136 > 1,977$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa ( $Y$ ) siswa kelas XII Akuntansi SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan ( $Y$ ) siswa kelas XII Akuntansi SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan uji secara parsial (Uji t) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel minat belajar ( $X_2$ ) sebesar 3,230 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  ( $= t (\alpha/2 ; n-k-1) = t (0,025; 133)$ ), adalah sebesar 1,977 pada taraf signifikansi 95%. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,230 > 1,977$ ) dan nilai signifikansi ( $0,02 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan ( $Y$ ) siswa kelas XII Akuntansi SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

5. Secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi di SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020. Dimana berdasarkan perhitungan secara simultan (Uji F) diperoleh nilai  $f_{hitung}$  adalah sebesar 112,994 dan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai  $F_{tabel}$  ( $F = (k ; n - k) = F (2 ; 134)$  dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 3,06. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $112,994 > 3,06$ ) dan nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya adalah ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan ( $Y$ ) siswa kelas XII Akuntansi SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
6. Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) mampu menjelaskan prestasi belajar akuntansi keuangan ( $Y$ ) sebesar 62,4%, dimana berdasarkan perhitungan Adjusted  $R^2$  sebesar 0,624 dan sisanya 37,6% dijelaskan oleh variabel lain yang relevan dan tidak dikaji dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian di kelas XII Akuntansi SMKN 7 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Orang tua siswa mengingatkan anaknya agar mampu memotivasi dirinya untuk lebih baik belajar dan mengelola emosinya dalam kegiatan belajar atau menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Karena berdasarkan hasil

penelitian didapat bahwa kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya dan mengelola emosinya masih tergolong rendah. Karena ketika siswa mampu memotivasi diri dan mengelola emosi dengan baik, hal ini akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu orang tua senantiasa mengingatkan anaknya ketika dirumah untuk belajar dengan baik dan memotivasi anaknya tentang urgensi belajar. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar. Karena berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa keinginan siswa untuk belajar masih kurang.

2. Bagi kepala sekolah dan dewan guru harus sebelum memulai proses pembelajaran dikelas terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dan fokus mengikuti pembelajaran serta mampu mengingatkan siswa agar mampu mengelola emosinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya dan mengelola emosinya. Dengan demikian maka siswa akan cerdas secara emosional, dan hal ini akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa tersebut. Selain itu desain pembelajaran akuntansi keuangan juga harus lebih menyenangkan dan menumbuhkan ketertarikan siswa. Dengan sistem pembelajaran yang menyenangkan minat belajar siswa juga akan meningkat, hal ini akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan menambah atau mengganti salah satu variabel karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi

belajar akuntansi keuangan. Dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa sebesar 62,4%. Hal ini berarti terdapat 37,6% lagi dari variabel-variabel bebas lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi keuangan siswa yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, lingkungan belajar, teman sebaya, disiplin belajar, fasilitas belajar dan lain-lain.

